

Sosialisasi Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kepada UMKM Di Kelurahan Semolowaru Kota Surabaya oleh BPJS Ketenagakerjaan Surabaya Tanjung Perak

Musthafa Waliyuddin Zakiy¹, Binti Azizatun Nafi'ah²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294
Email : zakiy171@gmail.com¹, Binti.azizatun.adneg@upnjatim.ac.id²

ABSTRAK

Program BPJS Ketenagakerjaan memberikan perlindungan terhadap tenaga kerja atas kegiatan usaha yang mereka lakukan. Program ini sangat penting bagi pelaku usaha UMKM karena memberikan jaminan sosial bagi pekerja mereka. BPJS Ketenagakerjaan Surabaya Tanjung Perak telah melakukan sosialisasi program ini ke pelaku usaha UMKM di kelurahan semolowaru secara langsung. Manfaat program BPJS Ketenagakerjaan bagi usaha mikro yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) yang memberikan perlindungan atas risiko kecelakaan yang terjadi dalam lingkup kerja. Jaminan Kematian (JKM) untuk dapat memberikan santunan untuk ahliwaris yaitu uang santunan untuk kelanjutan hidup. Pelaku usaha UMKM diimbau untuk bergabung dengan BPJS Ketenagakerjaan agar dapat bekerja keras tanpa rasa cemas atas risiko yang mungkin terjadi. Keberadaan para pelaku bisnis UMKM memberikan andil yang cukup signifikan bagi penyerapan tenaga kerja..

Kata kunci : BPJS Ketenagakerjaan, Jaminan sosial, UMKM

ABSTRACT

The BPJS Employment program provides protection to workers for their business activities. This program is very important for MSME businesses because it provides social security for their workers. BPJS Ketenagakerjaan Surabaya Tanjung Perak has socialized this program to MSME businesses in semolowaru village directly. The benefits of the BPJS Employment program for micro businesses are Work Accident Insurance (JKK) which provides protection for the risk of accidents that occur within the scope of work. Death Insurance (JKM) to be able to provide compensation for heirs, namely compensation for the continuation of life. MSME business actors are encouraged to join BPJS Ketenagakerjaan so that they can work hard without worrying about the risks that might occur. The existence of MSME business actors contributes significantly to the absorption of labor.

Keywords : BPJS Ketenagakerjaan, social security, Small and Medium Enterprise.

PENDAHULUAN

BPJS Ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) adalah badan hukum public indonesia yang didirikan dengan tujuan untuk perlindungan bagi pekerja di Indonesia (Traga et al. 2019). kesejahteraan sangatlah penting bagi sebuah Negara karena ttujuan suatu Negara adalah mensejahterakan masyarakatnya hal ini tertulis di UUD 1945 alinea ke empat yaitu mengutamakan untuk kesejahteraan umum. untuk mengatasi resiko kurangnya kesejahteraan sosial akibat kemiskinan mendadak akibat kehilangan pekerjaan atau musibah karena kematian dan penyelenggaraannya menggunakan mekanisme asuransi social. Maka dari itu awal didirikannya BPJS Ketenagakerjaan sebagai badan usaha milik negara yang berfokuskan pada perlindungan jaminan sosial. BPJS Ketenagakerjaan memiliki beberapa program yaitu jaminan kecelakaan kerja (JKK), jaminan kematian (JKM), jaminan hari tua (JHT), jaminan pensiun (JP) dan jaminan kehilangan pekerjaan (JKP). sedangkan segmentasi peserta atau pekerja dalam BPJS Ketenagakerjaan ada beberapa segmen yaitu Penerima upah (PU), Bukan penerima upah (BPU), Jasa Konstruksi (Jakon), Pekerja migrasi indonesia (PMI).

BPJS Ketenagakerjaan tetap menjadi program jaminan sosial yang penting bagi tenaga kerja di Indonesia. Program ini memberikan perlindungan yang sangat dibutuhkan oleh tenaga kerja, terlebih mereka yang bekerja di sektor mandiri yang tidak diberikan jaminan sosial atau asuransi dari lembaga atau perusahaan ditempat pekerja bekerja. Selain itu, BPJS Ketenagakerjaan juga memberikan manfaat

bagi perekonomian nasional, karena dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mengurangi beban biaya kesehatan dan pensiun bagi perusahaan.

Kegiatan sosialisasi ini penting dilakukan karena pada faktanya masih banyak pekerja di sektor informal seperti pedagang, pelaku umkm, ojek online yang belum mengerti akan manfaat program-program BPJS Ketenagakerjaan. Untuk itu diperlukan kegiatan sosialisasi untuk memberikan informasi kepada para pekerja informal akan manfaat program BPJS Ketenagakerjaan karena selama ini mereka berasumsi bahwa BPJS Ketenagakerjaan hanya digunakan untuk pekerja formal atau pegawai perusahaan saja. Selain itu masih banyak pekerja informal yang belum mengetahui apa itu BPJS Ketenagakerjaan karena mereka lebih familiar dengan BPJS Kesehatan saja

Sosialisasi dilakukan di kelurahan semolowaru dalam memberikan informasi perlindungan jaminan sosial kepada pelaku UMKM untuk memberikan perlindungan dan sebagai tindakan preventif dalam memenuhi kebutuhan minimal bagi keluarga tenaga kerja dan tenaga kerjanya. Untuk memberikan rasa aman bagi pekerja dalam melakukan pekerjaannya karena memiliki jaminan sosial ketenagakerjaan dari kehilangan sumber penghasilannya akibat resiko sosial yang terjadi pada pekerja. (Wahyudi and Mahyuzar 2018)

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan di kelurahan semolowaru dengan melibatkan beberapa UMKM yang ada di kelurahan Semolowaru tersebut. Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk memberikan informasi pada pelaku UMKM disana akan adanya program jaminan sosial dari BPJS Ketenagakerjaan yang dilaksanakan pada 29 Mei 2023. Dalam hal ini kegiatan sosialisasi dilakukan dengan strategi dalam menyampaikan isi pesan tersebut agar dapat dicermati dengan mudah oleh para UMKM di kelurahan Semolowaru, strategi yang dilakukan yaitu :

1. Strategi penyusunan pesan dalam meningkatkan kepesertaan sektor BPU penyampaian komunikasi yang dilakukan oleh ARK kepada kepala mandiri sebagai target sasaran memiliki urutan yang jelas dalam melakukan komunikasi atau sosialisasi dalam hal ini urutan komunikasi yang disampaikan adalah dengan pengenalan atau pengertian dan kegunaan adanya BPJS Ketenagakerjaan di Indonesia, selanjutnya setelah pekerja mandiri memahami pentingnya BPJS Ketenagakerjaan penyampaian selanjutnya adalah program yang dimiliki oleh BPJS Ketenagakerjaan untuk sektor bukan penerima upah (JKK,JKM,JHT),
2. Strategi menetapkan komunikator dalam hal ini adalah pelaku UMKM di kelurahan Semolowaru Kota Surabaya.
3. Strategi penentuan *physical context* berkaitan dengan tempat atau lokasi serta waktu hal ini juga mempengaruhi kesuksesan komunikasi dalam hal ini dilakukan di balai RW yang dimiliki oleh kelurahan semolowaru atau bersifat door to door, untuk penyampaian komunikasi kepada sektor bukan penerima upah.
4. Strategi Penyampaian Efek merupakan hasil akhir dari suatu komunikasi dalam hal ini hasil akhir yang didapat ketika melakukan sosialisasi tentu adanya ketertarikan untuk mengikuti program BPJS Ketenagakerjaan dan meningkatkan kepesertaan dalam sektor BPU

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi merupakan proses dalam memperoleh kepercayaan, sikap, nilai, dan kebiasaan dalam kebudayaannya. Sosialisasi dapat diartikan sebagai proses belajar individu untuk mengenal dan menghayati norma-norma serta nilai-nilai sosial sehingga terjadi pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan atau perilaku masyarakatnya. Sosialisasi dalam sebuah kebijakan sendiri berarti pemberian informasi kepada masyarakat mengenai suatu kebijakan. Dalam hal ini, masyarakat tidak hanya sebagai target sosialisasi, tetapi juga agen yang aktif untuk mempengaruhi isi dan hasil dari proses tersebut. Menurut Narwoko dan Suyanto seperti yang dikutip Sukmawati Herlina (2009:3), “sosialisasi dapat diartikan sebagai kegiatan penyebaran informasi oleh lembaga tertentu kepada masyarakat”. Sosialisasi tersebut dapat dilakukan melalui tatap muka secara langsung dan melalui media.

Sosialisasi program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan merupakan proses perluasan informasi mengenai manfaat program BPJS Ketenagakerjaan. Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan merupakan program pemerintah dalam rangka menjamin setiap warga negara Indonesia dengan sistem penjamin risiko kecelakaan kerja secara nasional. Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan merupakan suatu komitmen pemerintah dalam memberikan jaminan perlindungan kepada pekerja di Indonesia. Dalam UU

No. 24 Tahun 2011 Pasal 6 ayat (2) program yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan merupakan program 6 Jaminan Sosial yang ditujukan untuk para tenaga kerja dengan beberapa program diantaranya Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), dan pada tahun 2021 sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 BPJS Ketenagakerjaan mengeluarkan program terbaru yaitu Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP).

Sosialisasi program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan dilakukan di seluruh daerah di Indonesia, tidak terkecuali di Kota Surabaya. Kota Surabaya merupakan ibukota provinsi Jawa Timur yang mana pastinya lapangan pekerjaan yang ada di Kota Surabaya lebih banyak dan lebih bervariasi dibandingkan dengan daerah lain. Sesuai dengan tujuan BPJS Ketenagakerjaan yang memberikan perlindungan kepada para pekerja, maka BPJS Ketenagakerjaan selalu melakukan kegiatan sosialisasi manfaat program. Pada sosialisasi kali ini diadakan di UMKM Kelurahan Semolowaru Kota Surabaya yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Surabaya Tanjung Perak. Pada kegiatan tersebut staff BPJS Ketenagakerjaan Tanjung Perak memberikan edukasi dan informasi manfaat program BPJS Ketenagakerjaan. Dengan adanya kegiatan sosialisasi tersebut diharapkan agar para pedagang di UMKM Kelurahan Semolowaru Kota Surabaya mendaftarkan diri mereka pada program BPJS Ketenagakerjaan agar mereka terlindungi ketika bekerja. Jika mereka sudah terlindungi pastinya tidak akan ada kecemasan dan akan menimbulkan rasa nyaman ketika bekerja. Selain itu, jika terjadi risiko kerja mereka sudah tidak perlu memikirkan biaya perobatan lagi karena akan dicover oleh BPJS Ketenagakerjaan bahkan akan mendapatkan penggantian gaji ketika peserta tersebut masih tidakbisa melakukan pekerjaan lagi. Bahkan jika mengalami kematian akan diberikan santunan dengan total 42 juta dan untuk 2 anak yang ditinggalkan akan mendapatkan beasiswa mulai dari TK hingga Sarjana.

Melalui BPJS Ketenagakerjaan sebagai Badan Hukum Publik dalam mewujudkan terselenggaranya pemberian jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap peserta dan anggota keluarganya. Pemerintah berharap dengan adanya program jaminan sosial ketenagakerjaan ini dapat mewujudkan kesejahteraan sosial bagi seluruh pekerja Indonesia. Untuk itu sosialisasi program jaminan sosial ketenagakerjaan harus terus dilaksanakan agar seluruh pekerja di Indonesia dapat mengetahui dan merasakan manfaat program BPJS Ketenagakerjaan.

Pelaksanaan kegiatan proses pelaksanaan sosialisasi kepada umkm kelurahan semolowaru sebagai berikut:

1. Menghubungi Kontak PIC Untuk Koordinasi



Gambar 1 Kordinasi sebelum Sosialisasi

Menghubungi kontak PIC ketua atau pengurus dari pelaku UMKM Kelurahan Semolowaru Kota Surabaya untuk memudahkan koordinasi dengan para pelaku UMKM Kelurahan Semolowaru tersebut. Pada kegiatan ini pihak BPJS Ketenagakerjaan menanyakan kepada ketua atau pengurus UMKM Kelurahan Semolowaru apakah sudah pernah diadakan sosialisasi program jaminan sosial ketenagakerjaan sebelumnya atau belum, dan apakah UMKM Kelurahan Semolowaru tersebut sudah terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu, pada koordinasi ini memudahkan pegawai

BPJS Ketenagakerjaan menentukan waktu dan tempat pelaksanaan sosialisasi kepada UMKM Kelurahan Semolowaru Pelaksanaan Sosialisasi Manfaat Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kegiatan Sosialisasi



Gambar 2 Sosialisasi kepada UMKM

Langkah selanjutnya yaitu melakukan kegiatan sosialisasi manfaat program jaminan sosial ketenagakerjaan yang dilakukan oleh pegawai BPJS Ketenagakerjaan. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada hari Minggu tanggal 28 Mei 2023 pada pukul 14.00-15.30 WIB. Sasaran dalam sosialisasi ini yaitu para pelaku UMKM di kelurahan semolowaru. Selama kegiatan sosialisasi berlangsung, penulis membantu memberikan paparan mengenai sejarah BPJS Ketenagakerjaan, perbedaan BPJS Kesehatan dengan BPJS Ketenagakerjaan, program dan manfaat, serta tata cara klaim. Pemaparan ini didampingi oleh Bapak Suyono selaku Account Representative Khusus BPJS Ketenagakerjaan Tanjung Perak. Tidak hanya itu, penulis sebagai peserta magang ditugaskan untuk membantu dalam akuisisi, yakni proses administrasi pendaftaran peserta seperti membagikan dan mengumpulkan formulir pendaftaran peserta, membantu menginformasikan tata cara pengisian formulir kepada peserta, memastikan kelengkapan data, serta membantu menjawab pertanyaan seputar pengisian formulir maupun terkait program BPJS Ketenagakerjaan

2. Input data pendaftaran program jaminan sosial ketenagakerjaan



Gambar 3 Input data pendaftar

Setelah dilakukan sosialisasi, penulis melakukan pengumpulan formulir yang telah dibagikan kepada tenaga kerja, yakni pedagang di kelurahan kedung baruk. Kemudian, proses selanjutnya adalah menyerahkan formulir ini ke pegawai BPJS ketenagakerjaan Tanjung Perak untuk selanjutnya memproses pendaftaran tenaga kerja yang ada di formulir ke web SMILE milik BPJS Ketenagakerjaan. Proses entry data ini dilakukan secara manual dengan memasukkan nomor induk kependudukan (NIK) satu persatu.

3. Percetakan dan pendistribusian kartu



Gambar 4 Percetakan kartu UMKM

Pada tahap ini adalah tahap yang terakhir dalam melakukan sosialisasi, penulis melakukan pencetakan dan pendistribusian kartu setelah pedagang memilih bergabung atau mengikuti program jaminan sosial dari BPJS Ketenagakerjaan. Setelah mengisikan formulir mengumpulkan kartu tanda penduduk dan memberikan nomor telp yang aktif untuk didata. Setelah pengumpulan diterima selanjutnya penginputan data pedagang menggunakan sistem BPJS Ketenagakerjaan lalu langkah terakhir adalah pendistribusian kartu kepada para pedagang di sentra kelurahan semolowaru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa magang di BPJS Ketenagakerjaan Surabaya tanjung perak yang dilaksanakan di kelurahan semolowaru di tempat balai RW. Pelaksanaan sosialisasi terkait perlindungan jaminan social kepada umkm kelurahan semolowaru dari kecelakaan kerja, kematian mendadak dengan tujuan untuk mensejahterahkan UMKM dan memberikan perlindungan jaminan social, sehingga pemberdayaan social akan adanya sosialisasi kelurahan semolowaru telah mengetahui dan mendapatkan perlindungan jaminan sosial karena menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Traga, Elan, Reni Nuraeni, S. Sos, M. Si, Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi, and Universitas Telkom. 2019. "STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN BPJS KETENAGAKERJAAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN PARA ATLET BPJS KETENAGAKERJAAN MARKETING COMMUNICATION STRATEGY IN INCREASING AWARENESS OF AN ATHLETE Dosen , Ilmu Komunikasi , Fakultas Komunikasi Dan Bisnis , Universitas T." 6(3):6765–74.
- Wahyudi, Nof Miranda, and Mahyuzar. 2018. "Strategi Komunikasi Bpjs Ketenagakerjaan Dalam Meningkatkan Jumlah Pengguna Jasa Program Bpjs Ketenagakerjaan Di Kota Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* 3(3).
- Wiradika, Elga. 2018. "Implementasi Strategi Dari Perspektif Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Keuangan Dan Operasional (Studi Pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Malang)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 6(1):1–12.